

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang dikenal juga sebagai negara agraris karena sebagian besar penduduknya mempunyai mata pencaharian dibidang pertanian dan bercocok tanam. Bidang pertanian di Indonesia terdiri dari berbagai jenis budidaya tanaman, dan jenis tanaman yang banyak dibudidayakan salah satunya adalah hortikultura. Hortikultura berasal dari kata bahasa latin hortus (tanaman kebun) dan cultura (budidaya) dan jika digabungkan maka memiliki arti budidaya tanaman kebun. Budidaya tanaman hortikultura dapat dilakukan di lahan yang luas seperti kebun dan juga di lahan yang sempit seperti halaman rumah. Jenis tanaman hortikultura meliputi tanaman hias (florikultura), tanaman sayuran (olerikultura), tanaman buah-buahan (frutikultur), dan tanaman obat-obatan (biofarmaka).

Florikultura tanaman hias merupakan tanaman yang banyak dibudidayakan untuk dijadikan sebagai hiasan, salah satunya bunga kastuba. Bunga kastuba merupakan tanaman hias yang awalnya dikenal sebagai hiasan pada hari raya natal. Lama-kelamaan tanaman ini dijadikan sebagai hiasan di berbagai tempat seperti rumah, perkantoran, pusat perbelanjaan, rumah ibadah, dan lainnya. Banyaknya *hobbies* membuat tanaman hias semakin diminati untuk dijadikan hiasan.

PT Kebun Ciputri Molek merupakan salah satu perusahaan yang membudidayakan jenis tanaman bunga kastuba. Pada awalnya, perusahaan membudidaya bunga kastuba dengan membeli bibit dari Belanda dan Malaysia. Namun, karena pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh manajer kebun dan koordinator bunga pot, hingga saat ini perusahaan sudah bisa memperbanyak bibit kastuba dengan menggunakan metode stek batang pada *motherplant*. Bunga kastuba yang dikembangkan adalah bunga kastuba yang berwarna merah dan putih dengan varietas *freedom*. PT Kebun Ciputri Molek memiliki standar kualitas terhadap bunga kastuba yaitu daun yang rimbun, tinggi tanaman yang sama rata, warna daun yang cerah, dan batang yang lurus. Seiring berjalannya waktu, kini permintaan terhadap bunga kastuba semakin banyak yang menyebabkan perusahaan harus memproduksi bunga kastuba dengan banyak. Jumlah produksi Bunga Kastuba dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Jumlah produksi bunga Kastuba

No	Tahun	Jumlah produksi
1	2018	153.112
2	2019	158.498

Sumber: Data sekunder (2020)

Dilihat dari Tabel 1 produksi bunga kastuba di atas, di tahun 2019 produksi bunga kastuba mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Namun, permintaan konsumen pada bulan Desember terhadap bunga kastuba warna merah dengan ukuran medium belum terpenuhi semuanya dan lahan yang dimiliki



perusahaan terbatas. Perusahaan memiliki peluang untuk memenuhi permintaan konsumen dengan meningkatkan jumlah produksi bunga kastuba dengan menggunakan metode rotasi tanaman. Rotasi tanaman merupakan salah satu dasar dalam pertanian yang stabil. Selain itu rotasi tanaman juga merupakan alat untuk mencegah kemunduran dari kesuburan tanah untuk mencapai produksi yang tinggi dan stabil. Pemilihan pergiliran tanaman tergantung dari kesadaran petani dan berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan pangan untuk keluarga (Lakitan 1995). Metode rotasi tanaman merupakan penanaman beberapa jenis tanaman dengan waktu yang berbeda secara bergiliran dengan lahan yang digunakan sama.

## 1.2 Tujuan

Tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis Bunga Kastuba ini adalah :

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis peningkatan produksi bunga kastuba pada PT Kebun Ciputri Molek Kabupaten Cianjur.
2. Menyusun perencanaan ide pengembangan bisnis peningkatan produksi bunga kastuba pada PT Kebun Ciputri Molek.

## 2 METODE KAJIAN PENGEMBANGAN BISNIS



Sekolah Vokasi  
College of Vocational Studies

### 2.1 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Kebun Ciputri Molek yang beralamatkan di Kampung Pasir Sarongge, Desa Ciputri, Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Kegiatan ini dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan terhitung dari tanggal 20 Januari 2020 sampai dengan tanggal 11 April 2020

### 2.2 Data, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengumpulan data secara primer maupun data sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber informasi. Data primer didapatkan melalui wawancara dengan narasumber dan pekerja di PT Kebun Ciputri Molek. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber yang sudah ada seperti buku, literatur, skripsi dan lainnya.